

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara istilah kambing burja adalah persilangan antara kambing boer (biasanya berasal dari Australia) dengan kambing lokal yang biasa dikenal dengan kambing jawa. Dari persilangan inilah muncul nama Boerja (Boer dan Jawa). Kambing Burja ternyata memiliki banyak kelebihan jika dibandingkan dengan kambing Jawa / Kambing lokal pada umumnya sehingga sangat berpotensi menjadi kambing pedaging yang berkualitas dan tentunya menguntungkan bagi peternak.

Produktivitas Ternak Domba kambing potong di Indonesia belum bisa memberikan produksi seperti kambing potong di luar negeri. Hal tersebut dikarenakan pemeliharaannya masih bersifat tradisional, tidak ada seleksi terarah. Di dalam meningkatkan produktivitas ternak terdapat salah satu faktor yang tidak boleh dilupakan yaitu penggunaan bibit-bibit yang baik mutunya. Bibit ternak menurut asalnya dapat dibagi menjadi dua macam yaitu bibit luar negeri (impor) dan bibit dari dalam negeri (lokal). Pengolahan usaha pembibitan ternak potong merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam pengembangan usaha ternak potong karena akan menentukan baik tidaknya usaha yang telah dijalankan. Disamping itu faktor yang paling mendukung adalah kandang, jika sistem perkandangan baik dan juga memenuhi syarat layaknya kandang maka dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan, kenyamanan ternak.

Praktik kerja Lapang PKL wajib diikuti oleh semua mahasiswa Politeknik Negeri Jember semester V (lima) untuk mempelajari materi peternakan yang telah

diperoleh secara lebih mendalam. Untuk itu diperlukan waktu yang tepat dan khusus untuk menerapkan ilmu yang diperoleh didalam pendidikan formal kedalam lingkup masyarakat sekaligus menimba ilmu dari lingkup masyarakat, serta untuk menambah pengetahuan yang tidak ada di dalam lingkup Politeknik Negeri Jember. Dalam hal ini diterjunkan ke dalam perusahaan yang memenuhi syarat, sedangkan perusahaan yang kami pilih sebagai lahan Praktik Kerja Lapang adalah Peternakan Kambing Burja Malang.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan Praktik Kerja Lapang yaitu agar mahasiswa memperoleh pengalaman yang berharga dengan mengenali kegiatan-kegiatan dilapangan kerja yang berkaitan dibidang peternakan, meningkatkan hubungan kerjasama yang baik antara perguruan tinggi dan perusahaan. serta dapat membuat mahasiswa menjadi siap menghadapi dunia kerja yang mengarah pada kegiatan praktik kerja lapang dan meningkatkan pemahaman mengenai hubungan antara teori dan penerapannya. Manfaat yang diperoleh Praktik Kerja Lapang yaitu sebagai tempat pembelajaran bagi mahasiswa agar mendapat pengalaman dan kemampuan sebelum memasuki dunia kerja, mahasiswa juga dapat memiliki ketrampilan dan mendapatkan gambaran tentang peluang usaha peternakan terutama peternakan domba potong. Dan mahasiswa juga dapat membandingkan antara teori dengan lapangan yang sesungguhnya.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan praktek kerja lapangan ini bertempat di UD Peternakan Boerstud Kambing Burja yang berada Desa Bedali di Lawang Malang Jawa Timur. Praktek kerja lapangan dilaksanakan di UD Peternakan Boerstud Kambing Burja selama 4 bulan yang dimulai pada tanggal 1 September - 31 Desember 2021

1.4 Metode Pelaksanaan

a. Orientasi

Diadakannya kegiatan orientasi yaitu bertujuan untuk mengetahui semua kegiatan yang akan dilaksanakan selama PKL. Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pengenalan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan. Selama melaksanakan kegiatan PKL, mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti peraturan yang berlaku di UD Peternakan Boerstud Kambing Burja.

b. Observasi

Observasi berguna untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Data yang dikumpulkan meliputi program system perkandangan.

c. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Mahasiswa ikut serta secara langsung dalam seluruh kegiatan sehari-hari yang dilaksanakan sesuai dengan *standard operating procedur* (SOP) dan jadwal yang telah ditentukan. Pada saat melaksanakan PKL mahasiswa akan dibimbing oleh petugas yang ditunjuk oleh pimpinan perusahaan sebagai pimpinan lapangan. Tugas dan kewajiban pimpinan lapangan yaitu

memberikan arahan dan bimbingan kepada mahasiswa di lokasi PKL, memberikan keterampilan dalam hal ketepatan langkah kerja (*standard operating procedure*), penggunaan alat dan bahan, dan hal lain-lain yang relevan dalam pelaksanaan PKL. Serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan atau membantu tugas-tugas selayaknya karyawan atau tenaga kerja.